

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pohon kelapa merupakan salah satu pohon yang dapat tumbuh dengan baik hampir disemua tempat terutama yang memiliki iklim tropis khusus nya di indonesia. Hampir semua daerah di indonesia memiliki pohon kelapa terutama yang terdapat di Sumatera Selatan.

Masyarakat daerah Sumatera Selatan khusus nya di “ *sepanjang Jalan Tanjung Api-Api sampai ke Desa Muara Sungsang, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, menjadi salah satu pusat pertanian buah kelapa*”. Sumber : <http://economy.okezone.com> terbit hari Kamis 10 maret 2016 pukul 12 : 05 WIB. Bahkan karena sangat melimpah buah kelapa dari Sumsel pun di Ekspor keluar Negeri "*Kegiatan ekspor sejauh ini berjalan lancar, setiap minggunya ratusan ribu butir buah kelapa segar pilihan kualitas super dikirim melalui Pelabuhan Boom Baru Palembang ke Tiongkok,*" Sumber : <http://www.antarasumsel.com/berita/294197/ekspor-buah-kelapa-sumsel-ke-tiongkok-lancar>. Buah kelapa yang sangat melimpah dapat di dimanfaatkan oleh masyarakat Sumatera Selatan mulai dari air kelapa, daging (*endosperma*) hingga sabut kelapa yang dapat di buat menjadi karya seni yang bernilai ekonomis. Meski pemanfaatannya sudah dilakukan dengan baik namun hingga saat ini masyarakat Sumatera Selatan masi terkendala dalam hal pengupasan sabut dan batok kelapa.

Seorang pengupas yang berpengalaman dapat mengupas sebanyak 300-500 buah kelapa perhari, dengan menggunakan alat yang berbentuk baji atau linggis yang terbuat dari besi yang di pasang vertikal dengan mata yang lancip mengarah ke atas setinggi 80 CM diatas tanah (A.Rasid Asba, 2007).

Jika produksi kelapa di daerah sumatera selatan adalah 42.752 buah perhari maka kemampuan pengupasan sabut dan batok kelapa diatas tidak sebanding dengan produksi kelapa yang di dihasilkan. Untuk itu di butuhkan sebuah

mesin yang dapat membantu mengupas sabut dan batok kelapa sebagai pengganti tenaga manusia yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi pengupasan sabut dan batok baik dari segi kecepatan, tenaga, jumlah produksi hingga faktor keamanan pengupasan sabut dan batok kelapa.

Dari permasalahan yang sudah di jelaskan diatas tadi maka dari itu kami berinisiatif untuk membuat alat yang dapat membantu permasalahan yang ada. Judul Tugas Akhir yang kami buat yaitu “ **Mesin Pengupas Sabut dan Batok Kelapa**” yang diharapkan dapat berguna dan membantu para petani kelapa khususnya di Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil beberapa permasalahan :

1. Bagaimana cara meningkatkan kecepatan mengupas sabut dan batok kelapa ?
2. Bagaimana cara membuat alat bantu pengupas sabut dan batok kelapa ?
3. Berapa daya yang dibutuhkan untuk mengupas sabut dan batok kelapa ?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengupas sabut dan batok kelapa dengan menggunakan mesin pengupas sabut dan batok kelapa ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pembuatan mesin ini bertujuan :

1. Tujuan
 - a. Tujuan Umum
 1. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Diploma III pada jurusan Teknik Mesin
 2. Menerapkan ilmu pengetahuan untuk di aplikasikan dalam kehidupan di masyarakat.

b. Tujuan Khusus

1. Mempercepat proses pengupasan sabut dan batok kelapa, dengan cara membuat mesin pengupas sabut dan batok kelapa yang efisien sehingga dapat membuat masyarakat beralih dari mengupas sabut dan batok kelapa dengan baji / pisau menjadi menggunakan mesin.

2. Manfaat

Manfaat dari pembuatan mesin pengupas sabut dan batok kelapa ini adalah :

1. Meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pengupasan sabut dan batok kelapa.
2. Membantu para petani kelapa yang terkendala dalam proses pengupasan sabut dan batok kelapa.

1.4 Metode Pengambilan Data

Agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembuatan laporan akhir ini penulis menggunakan Metode pengambilan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada distributor buah kelapa baik yang ada di Palembang maupun di luar kota Palembang dalam hal proses pengupasan sabut dan batok kelapa guna melengkapi data yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

2. Metode studi Pustaka

Dalam mendukung keakuratan data dan kebenaran laporan ini penulis mengambil beberapa data dari beberapa buku referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dalam proses pengupasan sabut dan batok kelapa. Misal nya mesin pengupas sabut kelapa, mesin pengupas batok kelapa.

3. Metode Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan produsen-produsen buah kelapa, pengupas sabut dan batok kelapa secara tradisional dan kepada pedagang buah kelapa yang ada di pasaran.

4. Metode Litelatur

Yaitu mencari data-data yang didapat pada buku-buku modul maupun buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan akhir ini terdiri dari :

- | | |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAB I | Pendahuluan
Meliputi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengambilan data dan sistematika penulisan. |
| BAB II | Tinjauan Pustaka
Meliputi teori dasar, macam – macam alat bantu pengupas sabut dan batok kelapa, Transmisi yang digunakan dan komponen pendukung. |
| BAB III | Perencanaan
Menguraikan mengenai perhitungan yang digunakan dan rumus yang digunakan dalam membuat Mesin pengupas Sabut dan batok kelapa. |
| BAB IV | Pembahasan
Menguraikan tentang proses Perawatan dan perbaikan pada mesin pengupas sabut dan batok kelapa yang di buat. |
| BAB V | Penutup
Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran Rancang bangun mesin pengupas sabut dan batok kelapa. |